

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manajemen laba (*earning management*) merupakan sebuah tindakan manajer yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya serta tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan jangka panjang. Manajemen laba merupakan area yang kontroversial serta penting dalam akuntansi keuangan, manajemen laba juga suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan *General Accepted Accounting Principles* (GAAP) (Hastuti & Yulita, 2015).

Menurut (Lestari & Cahyati, 2017) Manajemen laba (*Earning management*) merupakan intervensi dari pihak manajemen untuk mengatur laba yaitu dengan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi dengan cara memanfaatkan atau melonggarkan penggunaan metode serta prosedur akuntansi. Karena pada standar akuntansi memperbolehkan perusahaan untuk memilih metode akuntansi. Manajemen yang berperan sebagai pengelola perusahaan dituntut untuk harus memenuhi kepentingan para investor dan kreditor dimana salah satunya ialah menyajikan laba yang berkualitas tinggi. Laba yang berkualitas tinggi merupakan laba yang bebas dari kesalahan dan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan.

Pada saat ini terdapat beberapa fenomena mengenai manajemen laba itu sendiri seperti kasus pada PT Inovisi Infracom Tbk dimana pada tahun 2015 melibatkan pihak BEI yang mana terjadi indikasi salah saji dalam laporan keuangan perusahaan pada periode september 2014. PT Inovisi Infracom Tbk. (INVS) di jatuhkan suspensi oleh BEI pada tahun 2015 karena salah saji pada laporan keuangan perusahaan dan BEI menilai banyak angka yang disajikan terkesan mencurigakan, pada tahun 2017 setelah 2 tahun berlalu BEI akhirnya melakukan *delisting* terhadap PT Inovisi Infracom Tbk.(INVS) dikarenakan tidak adanya

itikad baik untuk memperbaiki kinerja di pasar modal. (okezone, 2017). Ada juga kasus lain pada skandal perusahaan emiten bara PT Berau Coal Energy Tbk.(BRAU) saham BRAU cukup diminati oleh pasar terbukti dengan menguatnya harga saham pada tahun 2012 tetapi pada tahun 2013 BRAU mengalami penurunan bahkan hingga tahun 2015 dimana diketahui BRAU tidak melakukan pembayaran utang yang sudah jatuh tempo pada saat ini ditambah nasib perseroan pun tak jelas karena BRAU tidak menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2015, Akhirnya BEI menjatuhkan hukuman suspensi atas saham BRAU pada tahun 2015. Hingga pada tahun 2017 akhirnya PT Brau Coal Energy Tbk.(BRAU) dilaporkan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia karena belum melaporkan laporan keuangan. (sugianto, 2017).

Menurut (saputra, 2016) Manajemen laba merupakan campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang man bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mngurangi kredibilitas pada laporan keuangan, manajemen laba menambah bias pada laporan keuangan serta dapat mengganggu pemakaian laporan keuangan yang mempercayai angka laba sebagai hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Investor merupakan pelaku pasar modal yang berusaha mencari peluang untuk dapat memperoleh keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat. Dimana sebelum memutuskan untuk berinvestasi investor ini harus meramalkan untung dan ruginya serta mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan diterimanya dari investasi. Dimana informasi yang diperoleh dan diperlukan investor berupa laporan keuangan yang dipublikasikan, yang mana jika laporan keuangan bermanfaat, maka apa yang tersaji pada laporan keuangan tersebut mempunyai kandungan informasi yang direaksi oleh para pelaku pasar. (hastuti & yulita, 2015).

Perilaku investor sangat dipengaruhi oleh adanya informasi yang diterima, hal ini menunjukan bahwa individu menerima informasi dan merevisi keyakinan secara berurutan dalam proses berkelanjutan melalui penerimaan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan serta sumber informasi lainnya seperti media, dan pengumuman lainnya yang dapat mempengaruhi investor.

Dapat diketahui bahwa manajemen laba riil berpengaruh terhadap reaksi investor karena dalam manajemen laba riil terdapat tindakan-tindakan yang menyimpang dari praktik bisnis normal untuk mencapai target karenanya dia menjadi salah satu bahan pertimbangan juga untuk para investor, Yang mana kegiatan ini dilakukan kegiatan yang menjadi bias tidak dapat di respon oleh para investor karena sudah di manipulasi. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berniat untuk mengangkat masalah atau fenomena tersebut sebagai dasar dan bahan penelitian yang berjudul yaitu “Perilaku investor terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan Klasifikasi dari latar belakang, maka permasalahan yang dapat diteliti di bentuk sebagai pertanyaan-pertanyaan, diantaranya :

1. Apakah *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* berpengaruh terhadap reaksi investor?
2. Apakah *Abnormal Production Cost (PROD)* berpengaruh terhadap reaksi investor?
3. Apakah *Abnormal Direcretionary Expenses (DISEXP)* berpengaruh terhadap reaksi investor?
4. Apakah Manajemen Laba Riil (*Abnormal Cash Flow Operation (CFO), Abnormal Production Cost (PROD), Abnormal Direcretionary Expenses (DISEXP)*) berpengaruh terhadap reaksi investor?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan di atas dapat diketahui tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* berpengaruh terhadap reaksi investor
2. Untuk mengetahui pengaruh *Abnormal Production Cost (PROD)* berpengaruh terhadap reaksi investor

3. Untuk mengetahui pengaruh *Abnormal Direcretionary Expenses (DISEXP)* berpengaruh terhadap reaksi investor
4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba Rill (*Abnormal Cash Flow Operation (CFO)*, *Abnormal Production Cost (PROD)*, *Abnormal Direcretionary Expenses (DISEXP)*) terhadap reaksi investor

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada hasil akhir penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan bidang auditing serta diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk pengembangan ilmu akuntansi yang faktor-faktor berpengaruh terhadap perilaku investor terhadap manajemen laba studi empiris perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta masukan kepada pihak manajemen sebagai penanggung jawab. Manajemen juga bertugas memberikan informasi serta diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku investor terhadap manajemen laba

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memberikan gagasan dan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai permasalahan pada penelitian ini, dan dapat memperbaiki penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi masyarakat ataupun berbagai pihak yang berkepentingan diluar entitas dapat mengetahui masalah suatu perusahaan dengan memahami dari laporan keuangan yang sudah melalui tahap pengauditan. Baik buruknya kinerja dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan perusahaan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini, hanya terbatas pada Perilaku Investor terhadap Manajemen Laba rill. Selain itu, data yang digunakan pada penelitian ini hanya berupa laporan keuangan perusahaan sektor energy yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021.

1.6. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan dapat mempermudah penafsiran dan mengimplementasikan yang disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3. Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.2 Statistik Deskriptif

4.3 Metode Analisis Data

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

4.6 Pengujian Hipotesis

4.7 Pembahasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Keterbatasan

5.3 Saran

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN